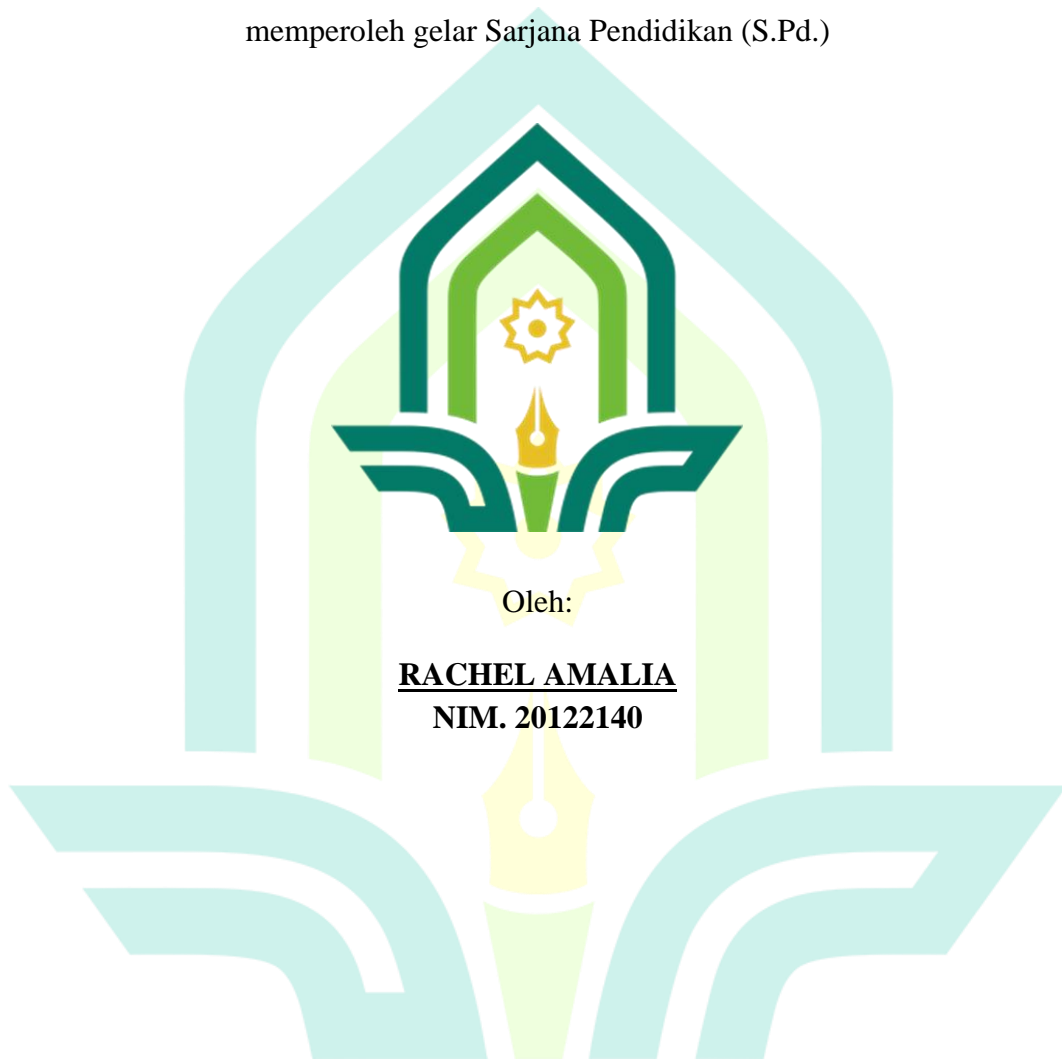


**PENINGKATAN KEPERIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK KELAS
VIII MELALUI PEMBIASAAN POSITIF DI SMP NEGERI 2 SRAGI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

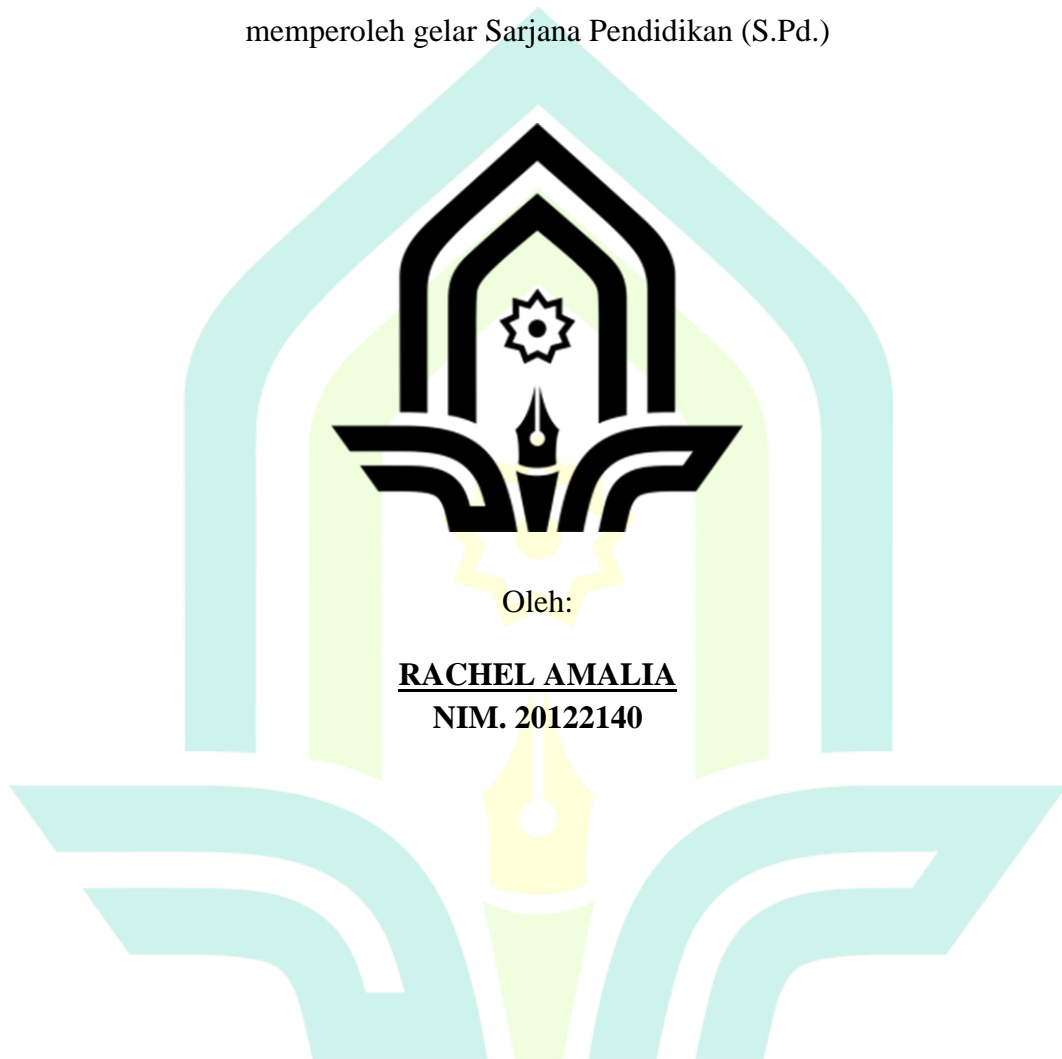
RACHEL AMALIA
NIM. 20122140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENINGKATAN KEPERIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK KELAS
VIII MELALUI PEMBIASAAN POSITIF DI SMP NEGERI 2 SRAGI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachel Amalia

NIM : 20122140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KEPERIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN POSITIF DI SMP NEGERI 2 SRAGI PEKALONGAN.”**

Merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Rachel Amalia

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K. H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Rachel Amalia
NIM : 20122140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENINGKATAN KEPRIBADIAN MUSLIM PESERTA DIDIK KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN POSITIF DI SMP NEGERI 2 SRAGI PEKALONGAN.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 1 Januari 2026

Pembimbing.



Aris Nurkhamidi, M. Ag.

NIP. 197405102000031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **RACHEL AMALIA**

NIM : **20122140**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEPERIBADIAN MUSLIM PESERTA
DIDIK KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN POSITIF DI
SMP NEGERI 2 SRAGI PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 13 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 27 Februari 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu'imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., atas petunjuk dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan berbagai pihak yang tulus memberikan semangat dan kekuatan kepada penulis, sehingga dengan segala kerendahan dan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kehendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta (Bapak Rachmat dan Ibu Eli), yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih bapak dan ibu yang sudah menjadi *support system* terbaik sekaligus motivator, sehingga penulis mampu bertahan dan berjuang dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Keluarga besar penulis termasuk kakak Idrus dan kakak Hesti, yang telah mensupport dan mendoakan penulis untuk bisa terus meraih pendidikan yang setinggi-tingginya.
4. Bapak Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

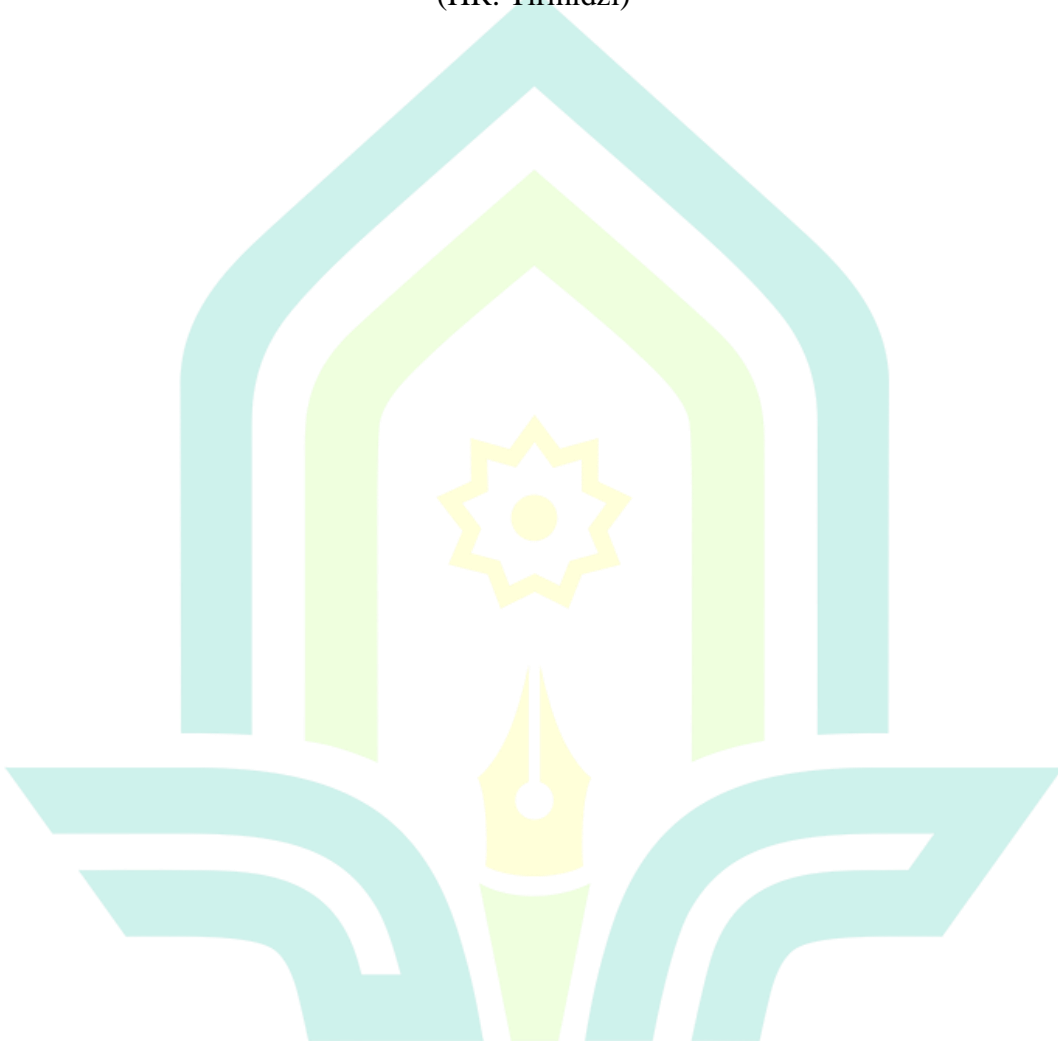
6. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI angkatan 2022 yang tidak ada bosannya menyemangati dan memberikan energi positif disetiap langkah penulis.
8. Untuk diri saya Rachel Amalia terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari situasi yang rumit, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangannya, yang mampu berdiri tegak hingga bisa melangkah sejauh ini. Terima kasih diriku, semoga tetap menjadi manusia yang rendah hati dan selalu menjadi motivasi untuk diri sendiri dan orang lain.
9. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz*. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
10. Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertainya.

MOTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik
akhlaknya”

(HR. Tirmidzi)



ABSTRAK

Amalia, Rachel. 2026. Peningkatan Kepribadian Muslim Peserta Didik Kelas VIII Melalui Pembiasaan Positif Di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata Kunci : Kepribadian, Muslim, Pembiasaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman karakter dan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi. Dari keberagaman tersebut terdapat sebagian peserta didik yang memiliki kepribadian kurang baik, seperti kurangnya disiplin, tidak hormat terhadap guru, membolos, bahkan lebih cenderung melanggar aturan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, sekolah mengadakan program pembiasaan positif yang terencana dan berkelanjutan, agar dapat membantu dalam proses peningkatan kepribadian muslim peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui kondisi kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan, 2) mengetahui bentuk dan pelaksanaan program pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan, 3) mengetahui peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan.

Jenis penelitian ini yaitu riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) kondisi kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi berada pada kategori baik, namun belum menunjukkan capaian yang optimal karena masih terdapat persentase yang menunjukkan kategori cukup baik dan kurang baik. Peserta didik dengan kategori baik telah menunjukkan sikap spiritual, moral, sosial dan kemandirian yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman, sedangkan peserta didik dengan kategori cukup baik belum menerapkan nilai-nilai keislaman secara konsisten dan peserta didik dalam kategori kurang baik masih menunjukkan rendahnya kedisiplinan, tanggung jawab serta konsistensi beribadah. 2) Program pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi meliputi pembiasaan spiritual, moral, sosial dan kemandirian yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, seperti pembacaan juz 'amma, sholat dzuhur berjamaah, budaya salam, sopan dan santun, pembinaan wali kelas serta kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih. 3) Peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi menunjukkan hasil yang signifikan. Program yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan berkontribusi terhadap perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya kategori kepribadian muslim dari baik menjadi sangat baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kepribadian Muslim Peserta Didik Kelas VIII Melalui Pembiasaan Positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. H. Ma’mun Hanif, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Negeri 2 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

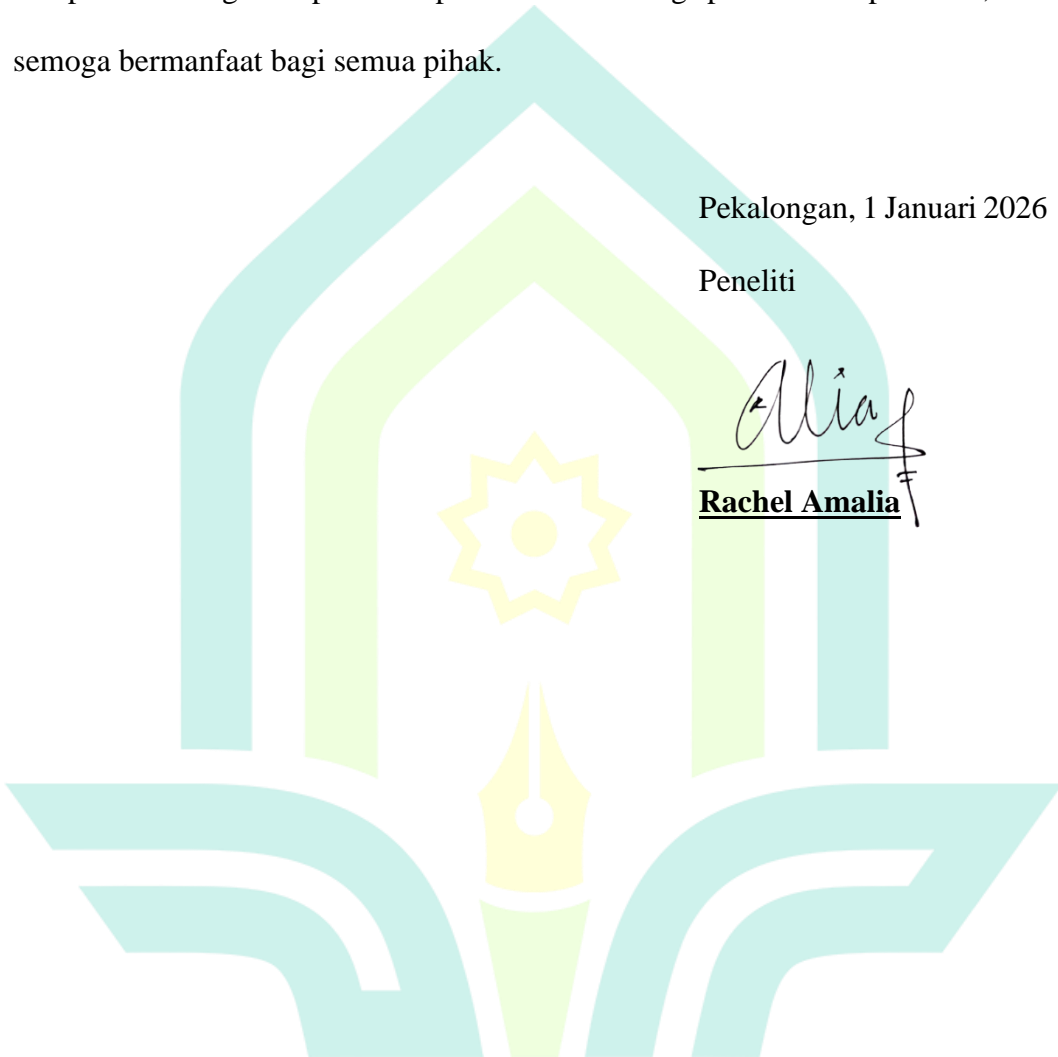
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 1 Januari 2026

Peneliti

Alia

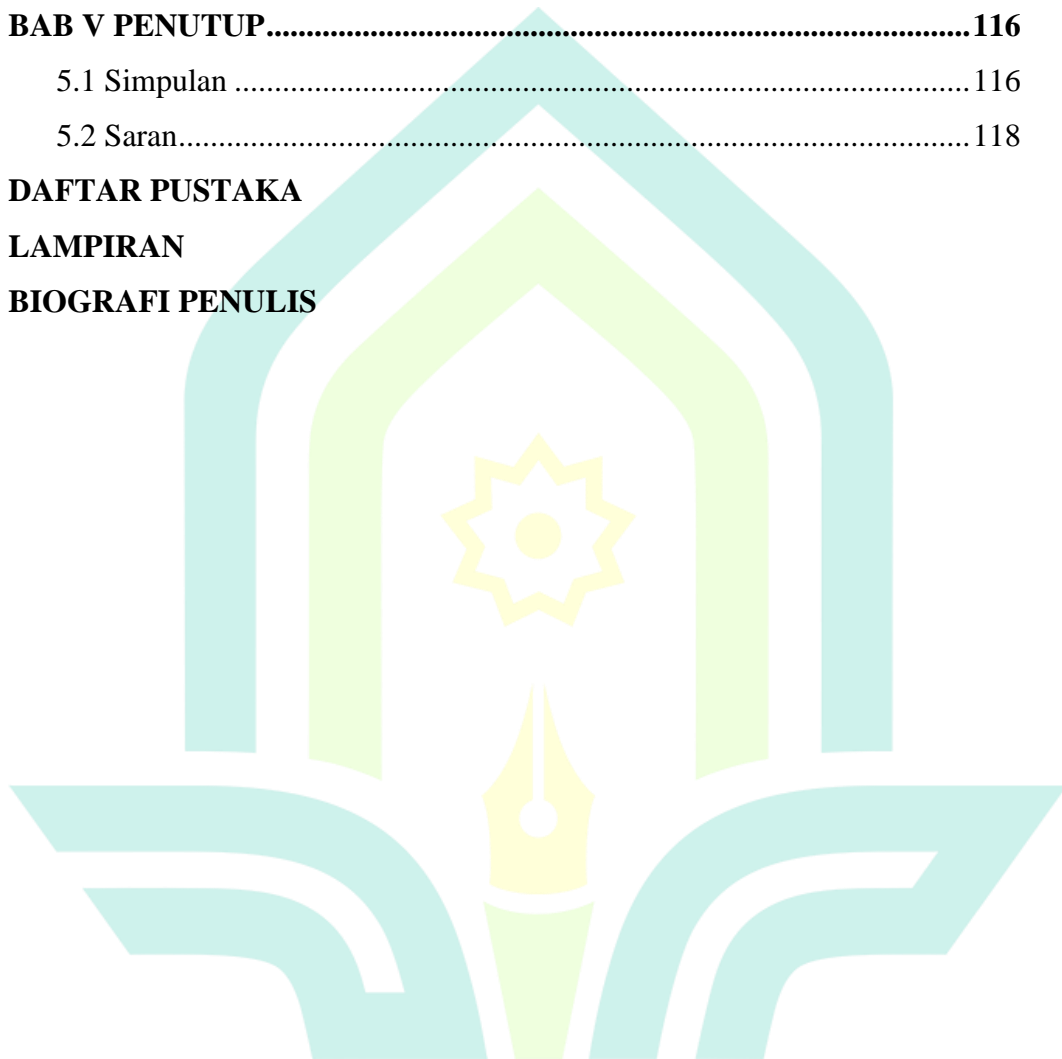
Rachel Amalia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian penelitian yang relevan	26
2.3 Kerangka berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data	34

3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP	116
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	



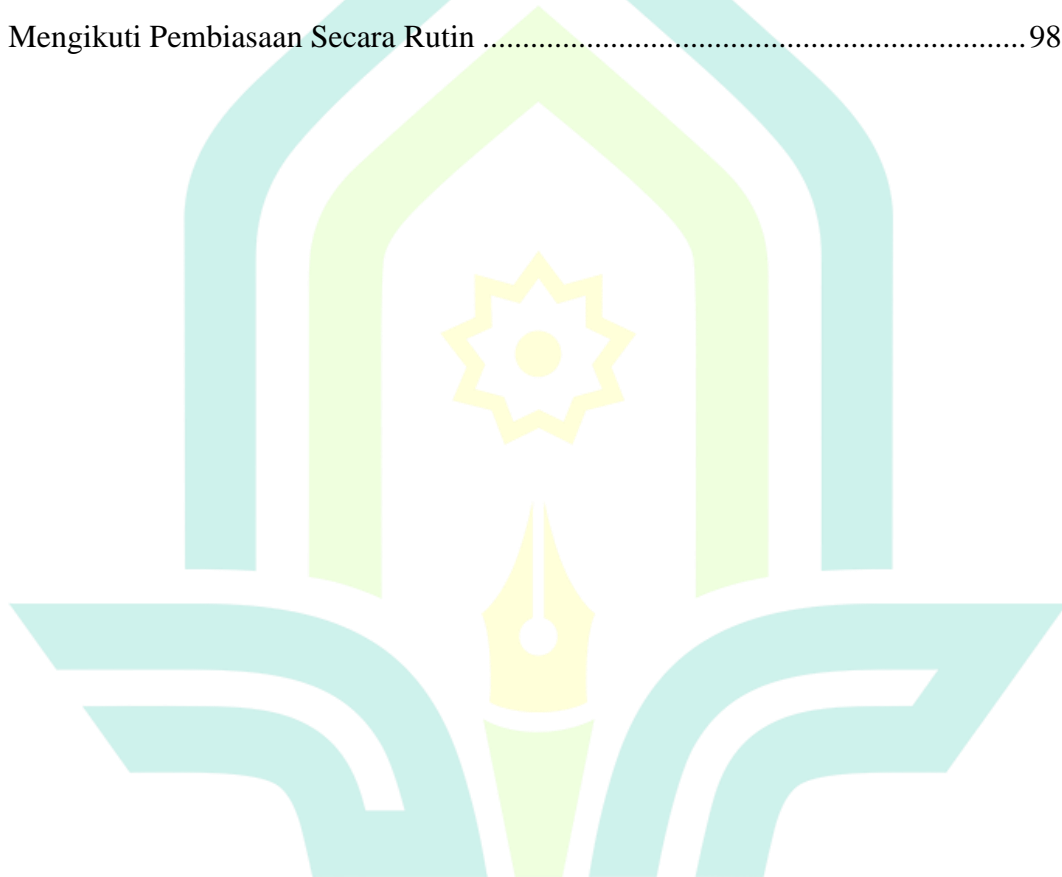
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.1 Data Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 4.1.1.2 Data Guru SMP Negeri 2 Sragi.....	46
Tabel 4.1.1.3 Daftar Guru PAI dan Guru B.K.....	52
Tabel 4.1.1.4 Sumber Daya Peserta Didik.....	52
Tabel 4.1.1.5 Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Sragi.....	53
Tabel 4.1.2.1 Data Peserta Didik Kelas VIII F.....	54
Tabel 4.1.2.2 Data Kepribadian Muslim Peserta Didik Kelas VIII F	56
Tabel 4.1.2.3 Daftar Informan.....	68
Tabel 4.1.2.4 Sikap Spiritual Peserta Didik Kategori Baik	70
Tabel 4.1.2.5 Peserta Didik Kategori Spiritual yang Baik.....	70
Tabel 4.1.2.6 Sikap Spiritual Peserta Didik Kategori Cukup Baik.....	71
Tabel 4.1.2.7 Peserta Didik Kategori Spiritual yang Cukup Baik	72
Tabel 4.1.2.8 Sikap Spiritual Peserta Didik Kategori Kurang Baik	73
Tabel 4.1.2.9 Peserta Didik Kategori Spiritual yang Kurang Baik.....	74
Tabel 4.1.2.10 Sikap Moral Peserta Didik Kategori Baik.....	75
Tabel 4.1.2.11 Peserta Didik Kategori Moral yang Baik.....	75
Tabel 4.1.2.12 Sikap Moral Peserta Didik Kategori Cukup Baik.....	77
Tabel 4.1.2.13 Peserta Didik Kategori Moral yang Cukup Baik	77
Tabel 4.1.2.14 Sikap Moral Peserta Didik Kategori Kurang Baik.....	78
Tabel 4.1.2.15 Peserta Didik Kategori Moral yang Kurang Baik.....	79

Tabel 4.1.2.16 Sikap Sosial Peserta Didik Kategori Baik.....	80
Tabel 4.1.2.17 Peserta Didik Kategori Sosial yang Baik.....	80
Tabel 4.1.2.18 Sikap Sosial Peserta Didik Kategori Cukup Baik.....	81
Tabel 4.1.2.19 Peserta Didik Kategori Sosial yang Cukup Baik	82
Tabel 4.1.2.20 Sikap Sosial Peserta Didik Kategori Kurang Baik.....	83
Tabel 4.1.2.21 Peserta Didik Kategori Sosial yang Kurang Baik.....	83
Tabel 4.1.2.22 Sikap Kemandirian Peserta Didik Kategori Baik	84
Tabel 4.1.2.23 Peserta Didik Kategori Kemandirian yang Baik.....	85
Tabel 4.1.2.24 Sikap Kemandirian Peserta Didik Kategori Cukup Baik.....	86
Tabel 4.1.2.25 Peserta Didik Kategori Kemandirian yang Cukup Baik	86
Tabel 4.1.2.26 Sikap Kemandirian Peserta Didik Kategori Kurang Baik	87
Tabel 4.1.2.27 Peserta Didik Kategori Kemandirian yang Kurang Baik.....	88
Tabel 4.1.3.1 Program Pembiasaan Positif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sragi	91
Tabel 4.1.3.2 Jadwal Pembiasaan Positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan.....	94
Tabel 4.2.3 Data Peningkatan Kepribadian Muslim Peserta Didik Kelas VIII F.....	96

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Awal Kepribadian Muslim Peserta Didik.....	59
Diagram 4.2 Indikator Spiritual Peserta Didik.....	62
Diagram 4.3 Indikator Moral Peserta Didik.....	63
Diagram 4.4 Indikator Sosial Peserta Didik.....	65
Diagram 4.5 Indikator Kemandirian Peserta didik	67
Diagram 4.7 Predikat Kepribadian Muslim Peserta Didik Setelah Mengikuti Pembiasaan Secara Rutin	98



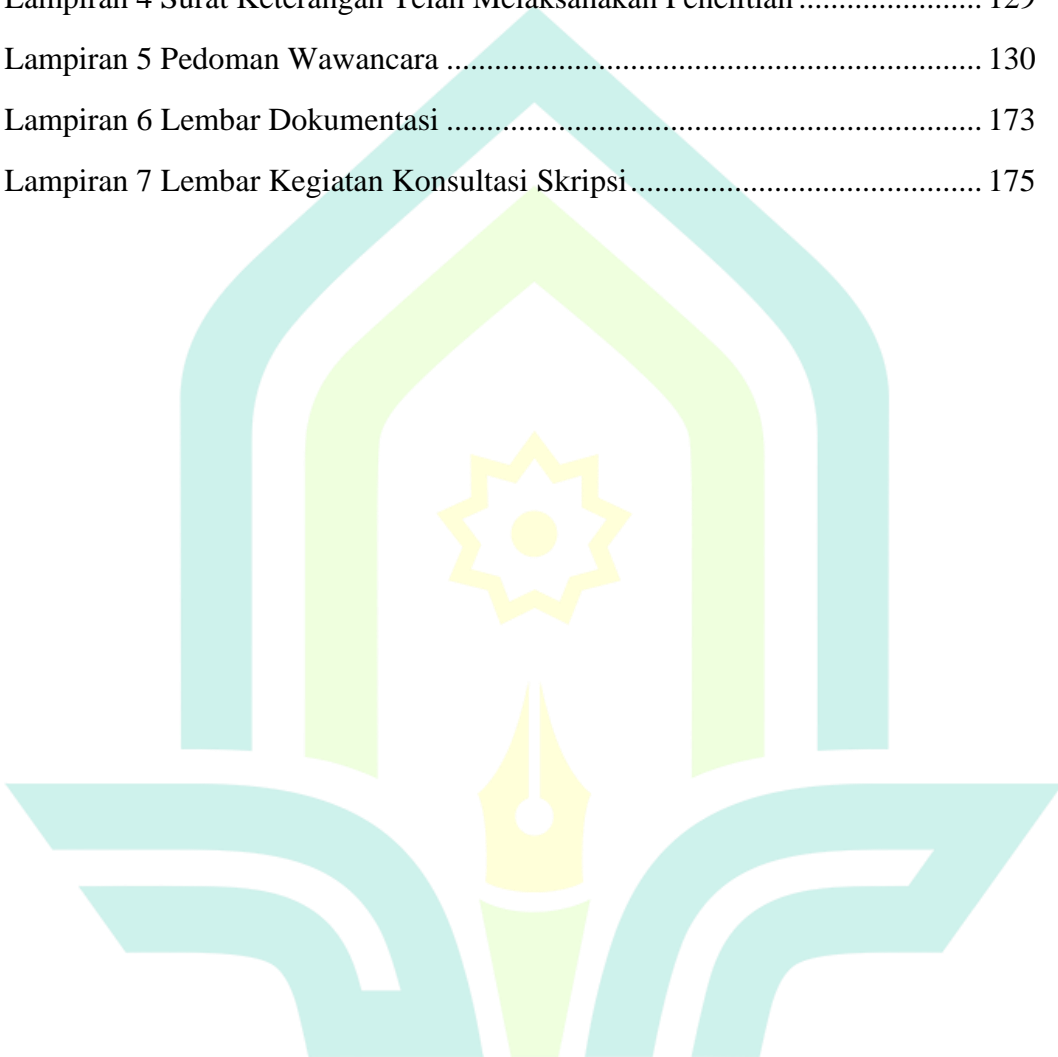
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Pembiasaan Positif di SMP N 2 Sragi.....91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	126
Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	127
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	129
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	130
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi	173
Lampiran 7 Lembar Kegiatan Konsultasi Skripsi.....	175



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat dan teknologi yang begitu maju, kepribadian muslim memiliki peranan penting dalam pembentukan jati diri pada remaja. Kepribadian muslim dapat membantu remaja dalam membentuk pribadi yang taat beragama, membentuk hubungan sosial yang baik, meningkatkan rasa percaya diri dan berprestasi dalam akademik. Kepribadian muslim juga berpengaruh dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah, seperti kemampuan bekerja sama, tanggung jawab dan disiplin. Kepribadian muslim mengacu pada karakteristik dan tindakan individu yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepribadian muslim juga bisa diartikan sebagai kepribadian yang pandangan, sikap, pilihan dan keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam (Saifurrahman, 2016). Tujuan dari pengembangan kepribadian muslim peserta didik sebagai generasi penerus adalah agar mampu berperan lebih baik untuk dirinya, keluarganya dan masyarakat yang ada di sekelilingnya, serta bangsa dan agamanya.

Tetapi pada zaman sekarang banyak terjadi hal dapat merusak keimanan. Ini terjadi dikarenakan kepribadian manusia yang rendah. Oleh sebab itu, bidang keilmuan pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan yang cukup berat dan sulit karena perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian

akhlak manusia, sehingga memunculkan persoalan-persoalan yang cukup signifikan dan kompleks. (Junaedi, 2018).

Buruknya moral dan kepribadian muslim para pelajar ditandai dengan meningkatnya perkelahian antar pelajar, bolos sekolah, merokok di bawah umur, minimnya adab dan sopan santun terhadap guru, serta penyebaran video dan foto porno pada kalangan pelajar (Haniyyah, 2021). Berbagai fenomena di atas semakin memperjelas bahwa diperlukan solusi yang komprehensif dan cara yang ampuh untuk mengatasi masalah ini. Salah satu solusi tersebut berupa pembiasaan positif yang diterapkan dalam sekolah, supaya kepribadian muslim peserta didik dapat semakin meningkat.

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat penting bagi eksistensi manusia. Setiap orang dapat mempelajari berbagai hal melalui pendidikan, termasuk ilmu pengetahuan, sikap belajar, bersosialisasi, pengembangan potensi dan masih banyak lainnya (Rahman et al., 2022). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pengembangan kepribadian, transformasi nilai, dan transfer pengetahuan. Karena pengajaran lebih berfokus pada pengembangan dan perluasan spesialisasi atau sektor tertentu, maka minat dan perhatiannya lebih bersifat teknis (Nurkholis, 2020).

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1), dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Soedibyo, 2021). Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang berkontribusi terhadap perkembangan generasi yang berpendidikan, bermoral, dan memiliki kepribadian yang positif. Salah satu komponen penting dalam pendidikan yakni pendidikan agama Islam, yang merupakan mata pelajaran yang bertujuan tidak hanya menanamkan pengetahuan agama, pendidikan agama Islam juga berupaya membentuk akhlak serta kepribadian muslim peserta didik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Zalsabella P et al., 2023).

SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Jl. Raya Kalijambe. Sekolah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1987 dengan Nomor SK Pendirian 052/0/1988. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan terdapat 351 peserta didik perempuan dan 401 peserta didik laki-laki di antara 752 peserta didik yang terdaftar dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan .

Berdasarkan hasil pra survey, peserta didik di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan rata-rata berusia 12-15 tahun, yang berarti masih terhitung usia remaja, dimana pada usia remaja memiliki gejolak yang tinggi dan penuh dengan kebingungan. Jika hal tersebut tidak disikapi dengan baik, maka dapat mengakibatkan peserta didik memiliki sikap dan perilaku yang

negatif, sehingga mempengaruhi kepribadian yang ada pada peserta didik. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka pendidik di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan mengambil jalan alternatif yakni menerapkan program pembiasaan positif.

SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan mempunyai peserta didik dengan kepribadian yang sangat beragam, meskipun sebagian besar peserta didik di sekolah ini menunjukkan perkembangan kepribadian yang baik, akan tetapi masih terdapat sebagian peserta didik yang memiliki kepribadian kurang baik. Hal ini ditandai dengan adanya perilaku yang kurang sesuai dengan aturan yang ada. Beberapa contoh masalah yang ditemukan antara lain, kurangnya disiplin, kebiasaan membolos, merokok di lingkungan sekolah, minimnya adab dan sopan santun terhadap guru, serta kecenderungan untuk melanggar aturan dan norma yang berlaku di sekolah. Masalah ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan agama dan karakter sudah diterapkan, tantangan dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik masih perlu mendapat perhatian serius.

Dalam rangka meningkatkan kepribadian muslim peserta didik di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan, diperlukan suatu pendekatan yang berfokus pada aspek pembiasaan atau praktik yang berkelanjutan. Pembiasaan merupakan proses yang melibatkan pengulangan atau latihan suatu perilaku atau kebiasaan positif yang diharapkan dapat menjadi bagian dari perilaku sehari-hari peserta didik (Anggraeni et al., 2021). Dalam hal ini, SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan menerapkan pembiasaan positif kepada

para peserta didik melalui kegiatan keagamaan seperti, pembacaan asmaul husna dan juz ‘amma di setiap pagi, serta sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan secara rutin.

Konsep pembiasaan dalam pendidikan agama mengacu pada pendapat banyak ahli yang menyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dibentuk melalui kebiasaan yang diterapkan secara terus-menerus (Anggraeni et al., 2021). Sebagai contoh, pembiasaan sholat tepat waktu, membaca Al-Qur’an secara rutin, pembacaan asmaul husna setiap pagi, serta menerapkan perilaku sopan dan jujur dalam kehidupan sehari-hari akan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali dalam *Ihya’ Ulumuddin* yang menyatakan bahwa pembiasaan dalam ajaran agama adalah cara yang efektif untuk membentuk karakter dan akhlak mulia pada individu (Taufiq et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pembiasaan yang lebih efektif, dengan fokus pada pembentukan kepribadian muslim melalui program pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, khususnya guru pendidikan agama Islam, dalam meningkatkan metode dan strategi yang lebih berfokus pada penguatan kepribadian muslim peserta didik melalui kebiasaan positif yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul

“Peningkatan Kepribadian Muslim Peserta Didik Kelas VIII Melalui Pembiasaan Positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu masih terdapat sebagian peserta didik yang memiliki kepribadian kurang baik, dan kurangnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik diperlukan upaya untuk meningkatkan metode dan variasi dengan memperkuat program pembiasaan positif dalam sekolah tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Untuk tetap fokus dan tidak melenceng dari pembahasan, berikut adalah batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan yang terfokus pada aspek pembiasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai positif.
2. Penelitian ini akan membahas mengenai proses pembiasaan positif yang ada di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan, terutama dalam konteks bagaimana program tersebut dapat membantu dalam peningkatan kepribadian muslim.
3. Pembahasan akan terbatas pada penerapan pendekatan pembiasaan positif yang akan dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas..

Dengan batasan ini, diharapkan penelitian akan lebih terarah, fokus, dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan .

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan?
2. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan program pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan?
3. Bagaimana peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan program pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sekaligus mampu digunakan sebagai sumbangan keilmuan yang terfokus pada pengembangan metode pembiasaan dalam meningkatkan kepribadian muslim peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami pembaca mengenai peningkatan kepribadian muslim peserta didik melalui pembiasaan positif.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya metode pembiasaan positif yang diterapkan di sekolah, maka peserta didik akan menjadi lebih mudah dalam meningkatkan kepribadiannya. Semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi, bahwa dengan adanya program pembiasaan positif dapat meningkatkan kepribadian muslim peserta didik dengan cara yang menyenangkan, dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diinginkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai program pembiasaan positif guna meningkatkan kepribadian muslim peserta didik. Kemudian memberikan panduan praktis untuk guru dalam melakukan suatu pembinaan pembiasaan

yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kepribadian muslim peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, karena dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembiasaan positif di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kepribadian muslim peserta didik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan sebagai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan secara langsung dan mendapatkan pengalaman dari penelitian agar mengetahui realita sehubungan dengan peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi Pekalongan .

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu masukan dan referensi untuk peneliti yang lain, agar dapat menjadi acuan dan penunjang pengembangan penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui program pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kepribadian muslim peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Sragi secara umum berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui sikap spiritual, moral, sosial dan kemandirian yang tampak dalam perilaku sehari-hari peserta didik. Dari total 34 peserta didik kelas VIII F terdapat 13 peserta didik (38%) berada pada kategori baik karena telah mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti sikap sopan santun terhadap guru, kepatuhan terhadap aturan sekolah serta keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan, 10 peserta didik (30%) berada pada kategori cukup baik yang menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman sudah mulai terlihat, tapi belum konsisten dalam penerapannya dan 11 peserta didik (32%) lainnya pada kategori kurang baik, yang mencerminkan masih rendahnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah memiliki kepribadian muslim yang baik, namun secara keseluruhan masih diperlukan dorongan, pembinaan dan pendampingan yang lebih

intensif agar kepribadian muslim peserta didik dapat berkembang secara optimal.

2. Bentuk program pembiasaan di SMP Negeri 2 Sragi meliputi pembiasaan spiritual seperti pembacaan asmaul husna dan juz 'amma, sholat dzuhur berjamaah dan Jumat religi. Pembiasaan moral meliputi budaya salam, sopan santun serta pembinaan wali kelas yang merupakan program khas dari sekolah tersebut. Pembiasaan pada aspek sosial meliputi kegiatan Jumat sehat dan Jumat bersih. Pembiasaan pada aspek kemandirian melalui penanaman disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Program ini dilaksanakan secara terstruktur, rutin dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, baik melalui kegiatan harian maupun mingguan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebagai program sekolah. Pelaksanaan program pembiasaan positif didukung oleh kerja sama antara guru PAI, guru BK, wali kelas dan seluruh warga sekolah dengan pendekatan keteladanan dan bimbingan yang berkelanjutan.
3. Program pembiasaan positif yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sragi efektif dalam meningkatkan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang signifikan setelah peserta didik mengikuti program tersebut. Sebelum pembiasaan dilakukan, sebagian peserta didik berada pada kategori baik, namun setelah mengikuti program secara rutin, banyak peserta didik yang meningkat menjadi sangat baik.. Peningkatam tersebut

terlihat dari bertambahnya jumlah peserta didik yang berkategori sangat baik menjadi 17 peserta didik (50%), kategori baik 11 peserta didik (32%) dan kategori cukup baik 6 peserta didik (18%). Persentase tersebut menunjukkan bahwa kepribadian muslim peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yang tercermin dalam aspek kedisiplinan, kesadaran beribadah, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kepribadian muslim peserta didik kelas VIII melalui program pembiasaan positif di SMP Negeri 2 Sragi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan positif yang telah berjalan dengan baik. Sekolah juga disarankan untuk meningkatkan konsistensi pelaksanaan program pembiasaan serta melakukan evaluasi secara berkala agar kegiatan yang dilaksanakan semakin efektif. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memperkuat dukungan sarana prasarana, serta membangun kerjasama yang lebih intensif dengan orang tua peserta didik agar pembiasaan positif dapat berlanjut tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islami, karena keteladanan merupakan kunci utama keberhasilan program pembiasaan positif. Guru juga disarankan untuk meningkatkan pendampingan, bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik, terutama bagi peserta didik yang masih menunjukkan kepribadian muslim dalam kategori kurang baik. Untuk guru PAI diharapkan dapat mengembangkan metode pembiasaan yang lebih variatif dan kontekstual agar peserta didik tidak merasa jenuh dan dapat menjalankan pembiasaan dengan kesadaran dari dalam diri.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti seluruh program pembiasaan positif dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab bukan hanya karena tuntutan aturan sekolah. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman yang diperoleh melalui pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan dan instrumen penelitian yang lebih beragam, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang

mempengaruhi keberhasilan program pembiasaan positif dalam membentuk kepribadian muslim peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2.
- Al-Amin. (2021). Kepribadian Muslim Perspektif Utsman Najati. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100–109. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39692>
- Arsyiah. (2016). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kepribadian Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*. 1–203.
- Atini, N. (2019). *Upaya Peningkatan Sikap Spiritual Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembelajaran Tematik Di MI. Al-Hidayah*.
- Awanis, D., & Yusnaldi, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V MIS Mutiara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3453–3468.
- Aziz, R. (2016). Metode Pembentukan Kepribadian Muslim. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 421–436.
- Bahri, S. (2022). Urgensi Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Al-Qayyimah*, 5(2), 121–139. <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.682>
- Cafsoh, L. C. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Jenangan TA/TP 2022/2023. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Cholifudin Zuhri, M. N. (2018). Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur`an Dalam Pembinaan Akhlak Di Smpn 8 Yogyakarta. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(1), 113. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v11i1.394>
- Haniyyah, Z. (2021). Peran guru pai dalam pembentukan karakter islami siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75–86. <https://stiwujombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259>
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif

- Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
<https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Harahap, A. M. (2019). Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Studi Multidisipliner*, 6(2).
<https://doi.org/10.33592/islamika.v13i2.343>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Hidayati, Y. (2022). Model Pembiasaan Perilaku Keagamaan dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMK Al-Madaniyah Tasikmalaya. *Jurnal Studi Keislaman*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Insana, N. (2011). Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengembangkan Kepribadian Muslim Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Alehanuae Kabupaten Sinjai. *Skripsi*, 53(9), 167–169.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4).
- Jasmana. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172.
<https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Junaedi, M. (2018). Strategi Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik SDN 216 Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Skripsi Program Strata Satu Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar*, 89.
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Khulaisie, R. N. (2016). Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil. *Jurnal Reflektika*, 11(11), 39–57.
- Magdalena, I., Fauziah, A., Fitriah, H., Putri, S. R., & Tangerang, U. M. (2020). Penerapan dan Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Kampung Baru 1. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 348–362.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

- Muna, N. 'Izzatul. (2020). *Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTs Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Najla, M. F. (2020). *Konsep Kepribadian Muslim Menurut Prof. Dr. Hamka Dalam Buku Pribadi Hebat Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam*.
- Novani, D., Buana, U., & Karawang, P. (2024). Analisis Kegiatan Pembiasaan Untuk Membentuk Sikap Disiplin Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 990.
- Nuriska, A. (2021). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Peserta Didik di MI Baabussalaam Desa Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*.
- Nurkholis. (2020). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6307–6312. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, M. (2020). *Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Jati Agung Lampung Selatan*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Ranti, M. G., Trisna, B. N., & Budiarti, I. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Riski, F., Salsabila, A. N., Oktaviani, D., Sholeha, I., & Azzahra, V. (2025). Peran Indikator Sosial dalam Mendorong Pembelajaran di Sekolah: Studi Pandangan Guru. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(03).
- Riskiani, A. (2019). *Pengaruh Kepribadian Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jilbab Pada Elzatta Store Cabang Blitar*.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data

- Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rofiah, S. S. (2019). Konsep Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali, Studi Kritis atas Kitab Ihya' Ulum Ad-Din. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rosmalya, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Lebaksiu Tegal. *Skripsi*.
- Saifurrahman. (2016). Pembentukan Kepribadian Muslim. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1, 65–76. <https://media.neliti.com/media/publications/300410-pembentukan-kepribadian-muslim-dengan-ta-571b37e9.pdf>
- Sari, A. R. (2023). *Pembentukan kepribadian ihsan peserta didik melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di mts mathlaul anwar*.
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 680–690. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Soediby. (2021). Undang-undang tentang Pendidikan. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Stevanus, I., Adella, V., & Saradefha, H. (2023). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 9(April).
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syah, I. J. (2018). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya dalam Penanaman Kedisiplinan Anak terhadap Pelaksanaan Ibadah. *Journal Of Childhood Education*, 2(2).
- Syilvia, A. R. (2020). *Pembiasaan Membaca dalam Menghafal Al Quran Pada Siswa SD Negeri Ragatunjung 05 Paguyangan Brebes*.

- Taufiq, A., Handayani, F., Lubis, K. U., & Sari, H. P. (2024). *Peran Filsafat Pendidikan Al-Ghazali Dalam Pembentukan Akhlak Dan Etika Peserta Didik. 1*, 138–146.
- Ulum, M. B. (2023). *Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Siswa SDI Qurrota A'yun Ngunut Tulungagung.*
- Utomo, L. B. (2017). *Konsep Pemikiran Kepribadian Muslim Menurut Hasan Al Banna dan Relevansinya di Indonesia.*
- Wismanto, M. Ramadhan Saputra, Tania Aulia Sabila, Amrullah Luqmanul Hakim, & Ihsan Priatama Sukma. (2024). Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Akhlak. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2487>
- Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>

